

## DOA UKASYAH

Doa berikut dinisbatkan kepada Ukasyah ؓ salah seorang dari sahabat Nabi ﷺ. Dia-lah yang mendapat berita gembira masuk surga berkat doa Rasulullah ﷺ untuknya, selain dari sepuluh orang sahabat lainnya.

Dalam sebuah hadis disebutkan bahwa ketika Rasulullah ﷺ memberitakan kepada para sahabatnya bahwa kelak akan masuk surga dari kalangan umatnya tanpa hisab sebanyak tujuh puluh ribu orang, dan masing-masing orang membawa tujuh puluh ribu orang lagi. Mendengar berita itu sahabat Ukasyah ؓ berkata, "Wahai Rasulullah, doakanlah kepada Allah ﷻ semoga Dia menjadikan diriku termasuk salah seorang di antara mereka". Lalu Rasulullah ﷺ menjawab, "Engkau termasuk salah seorang dari mereka (yang masuk surga tanpa hisab)". Dan orang yang hadir pada saat itu bukan hanya Ukasyah, melainkan banyak sahabat lainnya, kemudian salah seorang dari mereka mengikuti jejak Ukasyah dengan berkata, "Wahai Rasulullah, doakanlah pula diriku semoga termasuk di antara mereka". Lalu Rasulullah ﷺ menjawab, "Engkau telah didahului oleh Ukasyah". Demikianlah bunyi harfiah dari sabda

Nabi ﷺ akan tetapi makna yang dimaksud —hanya Allah Yang lebih mengetahui— tidaklah seperti itu, tetapi, "Engkau cukup diwakili oleh Ukasyah". Sebab apabila setiap sahabat didoakan tentu memakan waktu yang lama dan merepotkan. Dikatakan demikian karena dalil-dalil lainnya banyak yang menunjukkan bahwa seluruh sahabat Rasulullah ﷺ adalah ahli surga. Sebagai bukti bila kita menyebut salah seorang dari mereka dianjurkan mengucapkan *Radhiyallaahu 'anhu*.

Bahkan di dalam hadis lain disebutkan bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "Sahabat-sahabatku bagaikan bintang-bintang di langit, yang manapun salah satu di antaranya yang kamu ikuti niscaya kamu mendapat petunjuk". Mereka adalah orang-orang yang terpercaya, pembawa serta penerus syariat Islam, dan berkat jasa merekalah kita semua beroleh fasilitas yang memudahkan dalam beragama yang terpenting yaitu Al-Qur'an, lalu hadis-hadis Rasul ﷺ dan ijma' yang dilakukan oleh mereka. Dan dalam hadis lain disebutkan bahwa Rasulullah ﷺ pernah bersabda, "Sebaik-baik kurun (generasi) adalah kurunku, kemudian orang-orang sesudah mereka lalu orang-orang sesudah mereka".

Dan berikut ini merupakan doa yang selalu dibaca oleh Sahabat Ukasyah ؓ sehingga mengantarkannya menjadi salah seorang di antara mereka yang masuk surga tanpa hisab.

## بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismillaahir Rahmaanir Rahiim.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
بِسْمِ اللَّهِ نُورٍ نُورٍ عَلَى نُورِ الْحَمْدِ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ  
النُّورَ وَأَنْزَلَكَ التَّوْرَةَ عَلَى جَبَلِ الطُّورِ فِي كِتَابِ  
مَسْطُورِ الْحَمْدِ لِلَّهِ الَّذِي بِالْغَنَاءِ مَدَّ كُورَ وَالْعِزَّةِ  
وَالْجَلَالِ مَشْهُورٌ وَعَلَى التَّرَاءِ وَالضَّرَاءِ مَشْكُورٌ وَ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَجَعَلَ  
الظُّلُمَاتِ وَالنُّورَ ثُمَّ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ يَعْدِلُونَ.

Allaahumma shalli 'alaa sayyidinaa muhammadi wa 'alaa aalihii washahbihii bismillaahin nuuri nuurun 'alaa nuur, al hamdu lillaahil ladzii khalaqan nuura wa anzalat tauraata 'alaa jabalith thuuri fii kitaabim masthuur, al hamdu lillaahil ladzii bil ghanaa-i madzkuuruw wabil

'izzati wal jalaali masyhuuruw wa 'alaa sarraa-i wadh dharraa-i masykuur. Wal hamdu lillaahi ladzii khalaqas samaawaati wal ardha waja'alazh zhulumaati wan nuur, tsummal ladziina kafaruu birabbihim ya'diluun.

Ya Allah, limpahkanlah salawat (rahmat) kepada junjungan kami Muhammad, juga kepada keluarga dan segenap sahabatnya. Dengan menyebut nama Allah sebagai sumber cahaya yang Cahaya-Nya di atas segala cahaya. Segala puji bagi Allah yang telah menciptakan cahaya dan menurunkan kitab Taurat di atas bukit Thuur dalam kitab yang tertulis. Segala puji bagi Allah yang kekayaan-Nya selalu disebut-sebut, dan keagungan serta kemuliaan-Nya terkenal, dalam keadaan suka dan duka selalu disyukuri. Dan segala puji bagi Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menjadikan gelap dan terang, namun orang-orang kafir mempersekutukan (sesuatu) dengan Tuhan mereka.

لَهُ يَعْصِ حَمْسَقُ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ  
يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ اللَّهُ لَطِيفٌ بِعِبَادِهِ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ  
وَهُوَ الْقَوِيُّ الْعَزِيزُ يَا كَافِي كُلِّ شَيْءٍ أَكْفَيْتَنِي وَأَصْرَفَ  
عَنِّي كُلَّ شَيْءٍ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

Kaaf haa yaa 'aiin shaad, haa miim 'aiin siin qaaf, iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'ain, yaa hayyu yaa qayyuuum, allaahu lathiiifum bi 'ibaadihii yarzuqu may yasyaa-u wahuwal qawiiyyul 'aziizu yaa kaafiya kulli syai-in ikfinii washrif 'annii kulla syai-im biyadikal khairu innaka 'alaa kulli syai-in qadiir.

Kaaf haa yaa 'aiin shaad, haa miim 'aiin siin qaaf, hanya kepada Engkau kami menyembah dan hanya kepada Engkau kami memohon pertolongan, wahai Yang Mahahidup, wahai Yang terus-menerus mengurus makhluk-Nya, Allah Mahalembut terhadap hamba-hamba-Nya; Dia memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Mahakuat lagi Mahaperkasa. Wahai Yang mencukupi segala sesuatu, berilah kecukupan kepadaku dan hindarkanlah aku dari segala sesuatu (yang mudarat), di tangan kekuasaan-Mu-lah kebaikan itu, sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu.

اللَّهُمَّ يَا كَثِيرَ التَّوَالٍ وَيَا دَائِمَ الْوِصَالِ وَيَا حَسَنَ الْفِعَالِ وَيَا رَازِقَ الْعِبَادِ عَلَى كُلِّ حَالٍ وَيَا بَدِيدَ الْعِبَادِ مِثَالٍ وَيَا بَاقِي بِلَادِ زَوَالٍ نَجْتَمِنُ مِنَ الْكُفْرِ وَالضَّلَالِ بِحَقِّ لَوْلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Allaahumma yaa katsiiran nawaali wayaa daa-imal wishaali wayaa hasanal fi'aali wayaa raaziqal 'ibaadi 'alaa kulli haal, wayaa badii'am bilaa mitsaal, wayaa baaqin bilaa zawaal, najjinaa minal kufri wadh dhalaal, bihaqqi laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, wahai Yang banyak pemberian-Nya, Yang kekal hubungan-Nya, wahai Yang baik perbuatan-Nya, wahai Pemberi rezeki semua hamba dalam segala keadaan, wahai Yang menciptakan tanpa contoh, dan wahai Yang Kekal lagi tidak lenyap, selamatkanlah kami dari kekafiran dan kesesatan dengan kebenaran kalimat tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ إِنْ دَخَلَ الشُّكُّ فِيْ إِيْمَانِيْ بِكَ وَلَمْ أَعْلَمْ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبْتُ عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Allaahumma in dakhalasy syakku fii iimaanii bika walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa-aslamtu wa-aquulu

laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, jika keraguan kepada-Mu memasuki imanku, sedang aku tidak mengetahuinya atau mengetahuinya, aku bertobat darinya dan berserah diri serta mengatakan tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ إِنْ دَخَلَ الْكُفْرُ فِيْ إِسْلَامِيْ بِكَ وَلَمْ أَعْلَمْ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبْتُ عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Allaahumma in dakhalaal kufri fii islaamii bika walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa-aslamtu wa-aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, jika kekufuran kepada-Mu memasuki keislaman-ku, sedang aku tidak mengetahuinya atau mengetahuinya, aku bertobat darinya dan berserah diri serta mengatakan tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ إِنْ دَخَلَ الشُّكُّ فِيْ تَوْحِيدِيْ إِيَّاكَ وَلَمْ أَعْلَمْ

بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبْتُ عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Allaahumma in dakhalasy syakku fii tauhiidii iyyaaka walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa-aslamtu wa-aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, jika keraguan meng-Esa-kan-Mu memasuki jiwa-ku, sedang aku tidak mengetahuinya atau mengetahuinya, aku bertobat darinya dan berserah diri serta kukatakan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ إِنْ دَخَلَ الْعَجْبُ وَالْكَبْرُ وَالرِّيَاءُ وَالشُّعْبَةُ وَالنَّفْصَانُ فِيْ عَمَلِيْ لَكَ وَلَمْ أَعْلَمْ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبْتُ عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Allaahumma in dakhalaal 'ujbu wal kibru war riyaa-u was sum'atu wan nuqshaanu fii 'amalii laka walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa-aslamtu wa-aquulu laa ilaaha illa-

laahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, jika diriku dirasuki oleh perasaan besar kepala, sombong, riya, suka pamer serta kurang beramal karena-Mu, sedang aku tidak mengetahuinya atau mengetahuinya, maka aku bertobat darinya dan berserah diri serta kukatakan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ إِنَّ جَرَى الْكُذْبِ وَالْغَيْبَةِ وَالْتَمِيمَةَ وَ  
الْبُهْتَانَ عَلَى لِسَانِي وَكَمْ أَعْلَمْتُ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبْتُ  
عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Allaahumma in jaral kidzbu wal ghibatu wan namiimatu wal buhtaanu 'alaa lisaanii walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa-aslamtu wa-aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, jika lisanku pernah melakukan dusta, mengumpat, mengadu domba dan bohong, sedang aku tidak mengetahuinya atau mengetahuinya, maka aku bertobat darinya dan berserah diri serta kukatakan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ إِنَّ دَخَلَ الْخَطْرَةَ وَالْوَسْوَسةَ فِي صَدْرِي  
وَكَمْ أَعْلَمْتُ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبْتُ عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Allaahumma in dakhala khathratu wal waswasatu fii shadrii walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa aslamtu wa aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, jika dadaku (hatiku) mendapat bisikan yang berdosa dan gangguan setan (waswas), sedang aku tidak mengetahuinya atau mengetahuinya, maka aku bertobat darinya dan berserah diri serta kuucapkan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ إِنَّ دَخَلَ التَّشْبِيهَ وَالتَّقْصِيرُ فِي مَعْرِفَتِي  
إِيَّاكَ وَكَمْ أَعْلَمْتُ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبْتُ عَنْهُ وَأَسَلْتُ  
وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ  
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Allaahumma in dakhalat tasybiihu wat taqshiiuru fii ma'rifatii iyyaka walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa-aslamtu wa-aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, jika dalam ma'rifatku kepada-Mu terdapat unsur penyerupaan dan kealpaan, sedang aku tidak mengetahuinya atau mengetahuinya, maka aku bertobat darinya dan berserah diri serta kuucapkan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ إِنَّ دَخَلَ التَّفَاقُ فِي قَلْبِي مِنَ الذُّنُوبِ  
الْكَبَائِرِ وَالصَّغَائِرِ كُلِّهَا وَكَمْ أَعْلَمْتُ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ  
تَبْتُ عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ  
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Allaahumma in dakhalan nifaaqu fii qalbi minadz-zunuubil kabaa-iri wash shaghaa-iri kullihaa walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa-aslamtu wa-aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, jika kemunafikan memasuki hatiku karena dosa-dosa besar dan dosa-dosa kecil, sedang aku tidak

mengetahuinya atau mengetahuinya, maka aku bertobat darinya dan berserah diri serta kuucapkan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ إِنَّ دَخَلَ الرِّيَاءُ فِي أَعْمَالِي وَأَقْوَالِي وَكَمْ  
أَعْلَمْتُ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبْتُ عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ لَا  
إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Allaahumma in dakhalar riyaa-u fii a'maalii wa aqwaalii walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa aslamtu wa aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, jika riya memasuki amal perbuatan dan ucapan-ucapanku, sedang aku tidak mengetahuinya atau mengetahuinya, maka aku bertobat darinya dan berserah diri serta kuucapkan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ مَا عَمِلْتُ مِنْ سُوءٍ وَكَمْ أَعْلَمْتُ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ  
تَبْتُ عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Allaahumma, maa 'amiltu min suu-in walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa-aslamtu wa-aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, perbuatan jahat apapun yang telah kulakukan, sedang aku tidak mengetahuinya atau mengetahuinya, maka aku bertobat darinya dan berserah diri serta kukatakan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ مَا أَرَدْتُ لِي مِنْ خَيْرٍ فَكَمْ أَشْكُرُهُ وَلَمْ أَعْلَمْ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبَّتْ عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Allaahumma, maa aradta lii min khairin falam asykurhu walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa-aslamtu wa-aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, kebaikan apapun yang Engkau kehendaki bagiku, namun aku tidak mensyukurinya sedang aku tidak mengetahuinya atau mengetahuinya, maka aku bertobat darinya dan berserah diri serta kukatakan

bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ مَا قَدَّرْتَ عَلَيَّ مِنْ أَمْرٍ فَكَمْ أَرْضَاهُ وَلَمْ أَعْلَمْ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبَّتْ عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Allaahumma, maa qaddarta 'alayya min amrin falam ardhaahu walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa-aslamtu wa-aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, urusan apapun yang telah Engkau takdirkan atas diriku, namun aku tidak merasa puas dengannya, sedang aku tidak mengetahuinya atau mengetahuinya, maka aku bertobat darinya dan berserah diri serta kukatakan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ مَا أَنْعَمْتَ عَلَيَّ مِنْ نِعْمَةٍ فَعَصَبْتِكَ فِيهِ وَلَمْ أَعْلَمْ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبَّتْ عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Allaahumma, maa an'amta 'alayya min ni'matin fa 'ashaituka fihi walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa-aslamtu wa-aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, nikmat apapun yang telah Engkau berikan kepadaku, namun aku mendurhakai-Mu, sedang aku tidak mengetahuinya atau mengetahuinya, maka aku bertobat darinya dan berserah diri serta kukatakan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ مَا أَوْلَيْتَنِي مِنْ نِعْمَاتِكَ فَغَفَلْتُ عَنْ شُكْرِكَ وَلَمْ أَعْلَمْ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبَّتْ عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Allaahumma, maa aulaitanii min na'maa-ika faghafaltu 'an syukrika walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa-aslamtu wa-aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, nikmat-nikmat apapun yang telah Engkau kuasakan kepadaku, namun aku lalai mensyukurinya, sedang aku tidak mengetahuinya atau mengetahuinya, maka aku bertobat darinya dan berserah diri serta kukatakan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah

selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ مَا أَوْلَيْتَنِي مِنَ الْإِتِّكَ فَكَمْ أَدْرَحَقُّهُ وَلَمْ أَعْلَمْ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبَّتْ عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Allaahumma, maa aulaitanii min aalaa-ika falam u-addi haqqahu walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa-aslamtu wa-aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, nikmat-nikmat apapun yang telah Engkau kuasakan kepadaku, namun aku tidak menunaikan haknya secara benar, sedang aku tidak mengetahuinya atau mengetahuinya, maka aku bertobat darinya dan berserah diri serta kukatakan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ مَا مَنَنْتَ عَلَيَّ مِنَ الْحُسْنَى فَكَمْ أَحْمَدُكَ وَلَمْ أَعْلَمْ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبَّتْ عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Allaahumma, maa mananta 'alayya minal husnaa falam ahmadka walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa-aslamtu wa-aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, kebaikan apapun yang telah Engkau karuniakan kepadaku, tetapi aku tidak memuji-Mu, sedang aku tidak mengetahuinya atau mengetahuinya, maka aku bertobat darinya dan berserah diri serta kukatakan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ مَا أَحْبَبْتَ لِي بِرِيءٍ عَمِّي مِنَ النَّظَرِ فَبِكَ فَغَمَضْتُ عَنْهُ وَلَمْ أَعْلَمْ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبْتُ عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Allaahumma, maa ahbaba lii bihii 'alayya minan nazhari fiika faghamaadhtu 'anhu walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa-aslamtu wa-aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, memandang-Mu adalah perbuatan yang Engkau sukai bagiku, namun menjadi petaka bagiku karena aku memejamkan mataku dari-Mu, sedang aku tidak mengetahuinya atau mengetahuinya, maka aku bertobat darinya dan berserah diri serta kukatakan

bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ مَا صَنَعْتُ فِي عَمْرِي بِمَا لَمْ تَرْضَ وَلَمْ أَعْلَمْ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبْتُ عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Allaahumma, maa shana'tu fii 'umrii bimaa lam tardhaa walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa-aslamtu wa-aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, perbuatan apapun sepanjang usiaku telah kulakukan sedang Engkau tidak meridainya, dan aku tidak mengetahuinya atau mengetahuinya, maka aku bertobat darinya dan berserah diri serta kukatakan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ مَا قَصَرْتُ مِنْ عَمَلِي فِي رَجَائِكَ وَلَمْ أَعْلَمْ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبْتُ عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Allaahumma, maa qashartu min 'amalii fii rajaa-ika walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa-aslamtu wa-aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, amal apapun yang lalai berharap kepada-Mu sedang aku tidak menyadarinya atau menyadarinya, maka aku bertobat darinya dan berserah diri serta kukatakan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ إِنِ اعْتَمَدْتُ عَلَى أَحَدٍ سِوَاكَ فِي الشَّدَائِدِ وَلَمْ أَعْلَمْ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبْتُ عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Allaahumma, ini'tamadt 'alaa ahadin siwaaka fisy syadaa-idi walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa-aslamtu wa-aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, jika aku mengandalkan seseorang selain Engkau dalam keadaan yang sangat susah, sedang aku tidak menyadarinya atau menyadarinya, maka aku bertobat darinya dan berserah diri serta kukatakan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ إِنِ اسْتَعَدْتُ غَيْرَكَ فِي التَّوَائِبِ وَلَمْ أَعْلَمْ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبْتُ عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Allaahumma, inista'antu ghairaka fin nawaa-ibi walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu 'anhu wa-aslamtu wa-aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, jika aku meminta pertolongan kepada selain Engkau dalam berbagai bencana, sedang aku tidak menyadarinya atau menyadarinya, maka aku bertobat darinya dan berserah diri serta kukatakan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ مَا أَصْلَحَ فِي شَأْنِي بِفَضْلِكَ وَرَأَيْتُهُ مِنْ غَيْرِكَ وَلَمْ أَعْلَمْ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبْتُ عَنْهُ وَأَسَلْتُ وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Allaahumma, maa ashlah fii sya-nii bifadhlika wara-aituhu min ghairika walam a'lam bihii au 'alimtu tubtu

'anhu wa-aslamtu wa-aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, urusan apapun yang telah menjadi baik bagiku berkat kemurahan-Mu, namun aku memandangnya bukan dari-Mu, sedang aku tidak menyadarinya atau menyadarinya, maka aku bertobat darinya dan berserah diri serta kukatakan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ إِن زَلَّتْ قَدَمِي عَنِ الصِّرَاطِ بِالسُّؤَالِ مِنْ غَيْرِكَ يَشَيْتَنِي وَلَمْ أَعْلَمْ بِهِ أَوْ عَلِمْتُ تَبَّتْ عَنْهُ وَأَسَلَمْتُ وَأَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

Allaahumma, in zallat qadamii 'anish shiraathi bisu-aali min ghairika yutsabbitnii walam a'lam bihi au 'alimtu tubtu 'anhu wa-aslamtu wa-aquulu laa ilaaha illallaahu muhammadur rasuulullaahi shallallaahu 'alaihi wasallam.

Ya Allah, apabila kedua telapak kakiku tergelincir dari shirath karena meminta kepada selain Engkau agar dia meneguhkan telapak kakiku, sedang aku tidak

menyadarinya atau menyadarinya, maka aku bertobat darinya dan berserah diri serta kukatakan bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dan Muhammad ﷺ adalah utusan Allah.

اللَّهُمَّ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا حَنَّانُ يَا مَنَّانُ يَا دَيَّانُ يَا سُلْطَانَ يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ فَاسْتَجِبْنَا لَكَ وَنَجِّنَا مِنْ الْغَمِّ وَكَذَلِكَ نُسَبِّحُ الْمُؤْمِنِينَ وَزَكَرِيَّا إِذْ نَادَى رَبَّهُ رَبِّ لَا تَذَرْنِي فَرْدًا وَأَنْتَ خَيْرُ الْوَارِثِينَ .

Allaahumma, yaa hayyu, yaa qayyuumu, yaa hannaanu yaa mannaanuu yaa dayyaanu yaa sulthaanu yaa laa ilaaha illaa anta, subhaanaka innii kuntu minazh zhaalimiin. fastajabnaa laka wanaajainaahu minal ghammi wakadzaalika nunjiil mu-miniin, wazakarriyaa idz naadaa rabbahuu rabbi laa tazarnii fardaw wa-anta khairul waaritsiin.

Ya Allah, wahai Yang Hidup, wahai Yang terus-menerus mengurus makhluk-Nya, wahai Yang Maha Penyayang, wahai Yang Maha Pemberi anugerah, wahai Yang Maha

Membalas, wahai Yang Berkuasa, wahai yang tiada Tuhan selain Engkau, Mahasuci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang aniaya. Maka Kami telah memperkenankan doanya dan menyelamatkannya dari kedukaan. Dan demikianlah Kami selamatkan orang-orang yang beriman. Dan (ingatlah kisah) Zakaria tatkala ia menyeru Tuhannya, "Ya Tuhanku, janganlah Engkau membiarkan aku hidup seorang diri dan Engkaulah Waris Yang Paling Baik."

اللَّهُمَّ بِحَقِّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَبِعِزَّتِهِ وَبِحَقِّ الْكُرْسِيِّ وَسَعْتِهِ وَبِحَقِّ الْعَرْشِ وَعَظْمَتِهِ وَبِحَقِّ الْقَلَمِ وَجَرِيَانِهِ وَبِحَقِّ الْوُجُوحِ وَحَفْظَتِهِ وَبِحَقِّ الْمِيزَانِ وَخَفَّتِهِ وَبِحَقِّ الصِّرَاطِ وَرِقَّتِهِ وَبِحَقِّ جِبْرَائِيلَ وَأَمَانَتِهِ وَبِحَقِّ مِيكَائِيلَ وَشَفَقَتِهِ وَبِحَقِّ إِسْرَافِيلَ وَنَفْحَتِهِ وَبِحَقِّ عِزْرَائِيلَ وَقَبْضَتِهِ وَبِحَقِّ رِضْوَانِ وَجَنَّتِهِ وَبِحَقِّ مَالِكِ وَجَهَنَّمِ .

Allaahumma bihaqqi laa ilaaha illallaahu wabi'izzatihii wabihaqqil Kursiyyi wasa'atihii, wabihaqqil 'arsyi wa

'azhamatihii, wabihaqqil qalami wajarayaanihii wabihaqqil lauhi wahafazhatihii wabihaqqil miizaani wakhiffatihii wabihaqqish shiraathi wariqqatihii wabihaqqi jibraa-iila wa amaanatihii wabihaqqi miikaa-iila wa syafaqatihii, wa bihaqqi israa'ila wa nafakhatihii wabihaqqi 'izraa-iila waqabdhathihii wabihaqqi ridhwaanin wajannatihii wabihaqqi maalikin wajahannamihii.

Ya Allah, kebenaran kalimat tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah dengan keagungan-Nya, kebenaran Al-Kursi dengan luasnya, kebenaran Arasy dengan kebesarannya, kebenaran Al-Qalam dengan derit alirannya, kebenaran Lauh dengan pemeliharannya, kebenaran neraca dengan keringannya, kebenaran shirath dengan ketipisannya, kebenaran Jibril dengan amanahnya, kebenaran Mikail dengan kasih sayangnya, kebenaran Israfil dengan tiupannya, kebenaran Izrail dengan pencabutannya, kebenaran Ridhwan dengan surganya, kebenaran Malik dengan neraka Jahannamnya.

وَ بِحَقِّ آدَمَ وَصَفْوَتِهِ وَبِحَقِّ شَيْثٍ وَنُبُوتِهِ وَبِحَقِّ نُوحٍ وَسَفِينَتِهِ وَبِحَقِّ إِبْرَاهِيمَ وَخَلَّتِهِ وَبِحَقِّ إِسْحَاقَ وَدِيَانَتِهِ وَبِحَقِّ إِسْمَاعِيلَ وَ

ذِي بَحْتِهِ وَبِحَقِّ يَعْقُوبَ وَحَسْرَتِهِ وَبِحَقِّ  
يُوسُفَ وَعِزَّةَ بَيْتِهِ وَبِحَقِّ مُوسَى وَأَيَاتِهِ وَبِحَقِّ  
هَارُونَ وَحُرْمَتِهِ وَبِحَقِّ هُودٍ وَهَيْبَتِهِ وَبِحَقِّ  
صَالِحٍ وَنَاقَتِهِ وَبِحَقِّ لُوطٍ وَجَيْرَتِهِ وَبِحَقِّ يُونُسَ  
وَدَعْوَتِهِ وَبِحَقِّ دَانِيَالَ وَكِرَامَتِهِ وَبِحَقِّ زَكَرِيَّا  
وَطَهَارَتِهِ وَبِحَقِّ عِيسَى وَرُوحَانِيَّتِهِ وَبِحَقِّ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْمُصْطَفَى صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ  
وَشَفَاعَتِهِ .

Wabihaqqi aadama washafwatihii wabihaqqi syitsin  
wanubuwwatihii, wabihaqqi nuuhin wasafinatihii  
wabihaqqi ibraahiima wakhullatihii wabihaqqi ishaaqa  
wadiyaanatihii wabihaqqi ismaa'ila wadzabihatihii  
wabihaqqi ya'quuba wahasratihii wabihaqqi yuusufa  
waghurbatihii wabihaqqi muusaa wa aayaatihii  
wabihaqqi haaruuna wahurmatihii wabihaqqi huudin

wahaibatihii wabihaqqi shaalihin wanaaqatihii,  
wabihaqqi luuthin wajiiratihii wabihaqqi yuunusa wa-  
da'watihii, wabihaqqi daaniyaala wakaraamatihii wa-  
bihaqqi zakariyyaa wathahaaratihii wabihaqqi 'iisaa wa-  
ruuhaaniyyatihii wabihaqqi sayyidinaa muhammadinil  
musthafaa shallallaahu 'alaihi wasallama wasyafaa'atihii.

dan kebenaran Adam dengan predikat *shafwah*  
(pilihan)nya, kebenaran Syits dengan kenabiannya,  
kebenaran Nuh dengan bahteranya, kebenaran Ibrahim  
dengan predikat kekasihnya, kebenaran Ishaq dengan  
agamanya, kebenaran Ismail dengan sembelihannya,  
kebenaran Ya'qub dengan kekecewaannya, kebenaran  
Yusuf dengan keterasingannya, kebenaran Musa dengan  
mukjizat-mukjizatnya, kebenaran Harun dengan  
kesuciannya, kebenaran Huud dengan wibawanya,  
kebenaran Shaleh dengan untanya, kebenaran Luth  
dengan perlindungannya, kebenaran Yunus dengan  
doanya, kebenaran Danial dengan keramahannya,  
kebenaran Zakaria dengan kesuciannya, kebenaran Isa  
dengan ruhaniyahnya, dan kebenaran junjungan kita  
Muhammad Saw. yang terpilih dengan syafaatnya.

اللَّهُمَّ يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ يَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ  
إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ فَاسْتَجِبْنَا لَهُ وَبِحَيْبَتِهِ

مِنَ الْغَمِّ وَكَذَلِكَ نُنَجِّي الْمُؤْمِنِينَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ  
عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ حَسْبِيَ  
اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ  
وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ رَبَّنَا  
آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً  
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ .

Allaahumma yaa hayyu yaa qayyumu yaa laa ilaaha illaa  
anta subhaanaka innii kuntu minazh zhaalimiina,  
fastajabnaa lahuu wanajjainahu minal ghammi  
wakadzaalika nunjil mu-miniin, laa ilaaha illaa huwa  
'alaihi tawakkaltu wahuwa rabbul 'arsyil 'azhiim.  
Hasbiyallaahu wani'mal wakiil, ni 'mal maulaa wani'man  
nashiir, walaa haulaa walaa quwwata illaa billaahil 'aliyyil  
'azhiim. Rabbanaa aatinaa fid dun-yaa hasanataw wafil  
aakhirati hasantaw waqinaa 'adzaaban naar.

Ya Allah, Yang Hidup, Yang terus-menerus mengurus  
makhluk-Nya, tiada Tuhan yang berhak disembah selain  
Engkau, Mahasuci Engkau sesungguhnya aku

termasuk orang-orang yang aniaya. Maka Kami telah  
memperkenalkan doanya dan menyelamatkannya dari  
kedukaan. Dan demikianlah Kami selamatkan orang-  
orang yang beriman. Tiada Tuhan yang berhak  
disembah selain Dia, hanya kepada-Nya-lah aku  
bertawakal, dan Dia adalah Tuhan yang menguasai  
Arasy yang besar. Cukuplah bagiku Allah sebagai  
Penolong, dan Dia adalah sebaik-baik Pelindung, yaitu  
Pelindung dan Penolong yang sebaik-baiknya. Tiada  
daya dan tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan  
Allah yang Mahatinggi lagi Mahabesar. Ya Tuhan kami,  
berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan  
kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari azab  
neraka.

وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى خَيْرِ خَلْقِهِ وَنُورِ عَرْشِهِ سَيِّدِنَا  
وَنَبِيِّنَا وَشَفِيعِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ  
أَجْمَعِينَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ أَمِينُ  
أَمِينُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ .

Washallallaahu 'alaa khairi khalqihii wa nuuri 'arsyihii  
sayyidinaa wanabiyyinaa wasyafii'inaa muhammadii wa  
'alaa aalihii wa-ash-haabihii ajma'iin. Birahmatika yaa

**arhamar raahimiin. Aamiin, aamiin, aamiin yaa rabbal 'aalamiin.**

Semoga Allah melimpahkan rahmat kepada sebaik-baik makhluk-Nya, cahaya Arasy-Nya, yaitu junjungan kita, nabi kita, pemberi syafaat kita, Muhammad dan semoga pula terlimpahkan kepada keluarganya dan para sahabatnya, dengan rahmat-Mu wahai Tuhan Yang Maha Penyayang di antara para penyayang, aamiin, aamiin, aamiin, wahai Tuhan semesta alam.

